

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN PT SAMKYUNG JAYA GARMENT

Pada bab ini akan disajikan mengenai gambaran umum objek penelitian yang berisi tentang profil perusahaan, bidang usaha, deskripsi pekerjaan, dan pemasaran (marketing) dari PT Samkyung Jaya Garment dan karakteristik responden.

2.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

2.2.1 Profil Perusahaan

PT Samkyung Jaya Garment merupakan perusahaan multinasional yang bergerak pada bidang pengolahan barang tekstil menjadi produk pakaian jadi. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2010 dan berlokasi di Jl. PTP Ngobo XVIII, Krajan Wringin Putih, Wringin Putih, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50552. Perusahaan ini dulunya bernama PT Samkyung Jaya Apparel ditahun 2006, kemudian dibulan November 2010 berganti nama menjadi PT Samkyung Jaya Garment. Perusahaan ini didirikan bertujuan untuk ikut serta dalam menyukseskan pembangunan Indonesia dan menciptakan lapangan kerja di wilayah Kabupaten Semarang.

PT Samkyung Jaya Garment merupakan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas dengan penanaman modal asing (PMA) yang dimana memiliki kerjasama antara orang Indonesia dengan orang Korea Selatan. Perusahaan ini juga termasuk ke dalam anak perusahaan dari GG International Manufacturing

Co. Ltd yang berpusat di Seoul, Korea Selatan. GG International Manufacturing Co. Ltd telah berdiri sejak tahun 1997 yang berfokus pada sektor apparel manufaktur. GG international telah memiliki lima (5) anak perusahaan yang beroperasi di Indonesia yaitu *Good Guys Indonesia*, *Golden Garment Indonesia*, *Young Fashion*, *Sam Kyung Jaya Garment*, dan *Sam Kyung Jaya Busana*.

2.2.2 Visi Misi PT Samkyung Jaya Garemnt

Adapun visi misi PT Samkyung Jaya Garment yaitu:

Visi : “Menjadi yang terbaik”

Misi :

- a. Melayani setiap pelanggan dengan baik
- b. Meningkatkan kualitas barang dan penyelesaian pesanan dengan tepat waktu dan efisien
- c. Menciptkan lingkungan kerja yang mendukung kerjasama antar departemen dengan komunikasi yang baik, loyalitas, dan disiplin.

2.2.3 Bidang Usaha

Bidang usaha PT Samkyung Jaya Garment yaitu *garment manufacture*. Perusahaan ini melakukan kegiatan ekspor dan impor, dimana mereka menjual produknya di luar negeri dan membeli bahan baku dari *supplier* yang ada di luar negeri. Perusahaan akan memproduksi sesuai keinginan buyer yang dihubungkan melalui agen yang berada di perusaahn korea.

PT Samkyung Jaya Garment merupakan Kawasan Berikat (KB) dan juga termasuk ke dalam Pengusaha di Kawasan Berikat (PDKB). Dalam kawasan berikat terdapat kantor pengawasan bea cukai yang memiliki tugas untuk

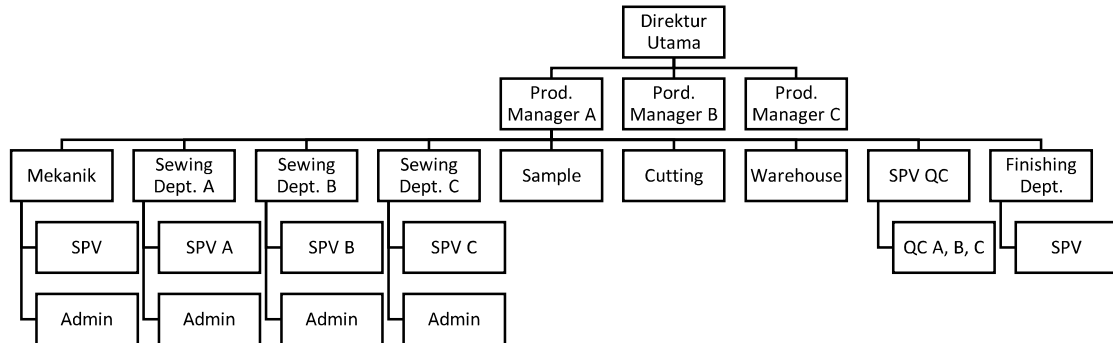
mengawasi segala bentuk kegiatan pemasukan serta pengeluaran barang yang dilakukan oleh perusahaan.

Pada proses inti produksi perusahaan ini yaitu gudang barang mentah, Cutting, Sewing, Ironing, Finishing dan Packing, dengan total Line sewing sebanyak 32 Line Sewing, yang produksi pokoknya adalah Garment jenis *woven item* dan *knit* dengan kapasitas produksi perbulan sebesar 350.000 pcs dengan total kapasitas karyawan adalah 5000 karyawan. Adapun produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini yaitu produk pakaian merk American, seperti *Kohls*, *JC Penney*, *Target*, *Warner Bros*, *Gap*, *Old Navy*, *Express*, *Macy's* dan lain sebagainya. Perusahaan selalu berkomitmen untuk menciptakan produk yang memiliki kualitas tinggi, sehingga penyeleksian karyawan terkhusus pada bagian produksi sangat ketat.

2.2.4 Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

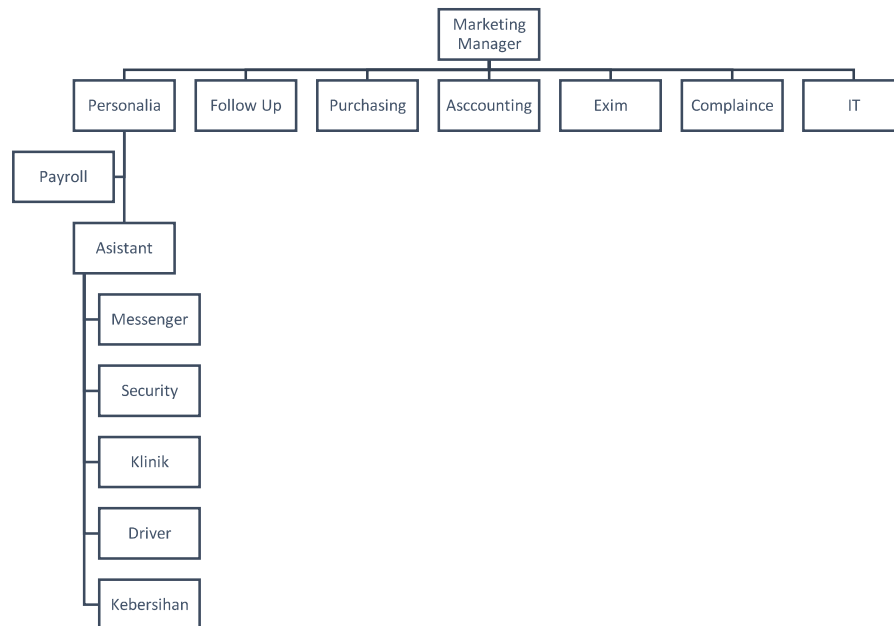
Struktur organisasi adalah suatu hirarki dalam organisasi yang menjelaskan mengenai wewenang dan tanggung jawab antar fungsional atau personal. Struktur organisasi bertujuan untuk menjamin penyelenggaraan kerja dalam organisasi bekerja dengan baik dan menunjukkan alur wewenang dan tanggung jawab setiap karyawan dalam perusahaan.

Adapun bentuk organisasi PT Samkyung Jaya Garment yaitu lini dimana aliran tugas dan wewenang berjalan secara vertikal dari atasan hingga bawahan dan disetiap bagian memiliki internal kontrol yang bertugas sebagai pengawas. Berikut sturktur organisasi PT Samkyung Jaya Garment”



Gambar 2 1 Stuktur Organisasi PT Samkyung Jaya Garment (Produktion Departement)

Sumber: PT Samkyung Jaya Garment, 2020



Gambar 2 2 Stuktur Organisasi PT Samkyung Jaya Garment (Office Departement)

Sumber: PT Samkyung Jaya Garment, 2020

Berdasarkan gambar 2.1 dan 2.2 dapat diketahui bahwa setiap karyawan PT Samkyung Jaya Garment memiliki tugas yang berbeda. Stuktur Orgnasisasi ini

diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik antar departemen maupun individu dalam perusahaan, dimana kerjasama tersebut dicapai sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian.

Berikut deskripsi tugas dari masing-masing bagian yaitu:

1. Direktur utama: memiliki wewenang menentukan segala sesuatu yang menyangkut dengan produksi, baik penentuan order maupun pengadaan bahan baku
2. *Production Departement* dibagi menjadi 3 bagian yaitu Manager Produksi A yang bertugas mengendalikan produksi *blouse*, Manager Produksi B dan Manager Produksi C yang memiliki tugas mengendalikan produksi berupa *blouse* dan *knit*. Selain itu bagian ini memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama yaitu memproduksi pesanan sesuai dengan order yang diterima dan target pengiriman order, memonitor hasil produksi, memonitor persediaan bahan baku, memberikan laporan hasil produksi ke direktur, dan berkoordinasi dengan bagian lain.
3. Marketing Manager adalah karyawan yang membantu tugas Office department dalam menyelenggarakan pelaksanaan perusahaan dibidang pemasaran serta hubungan dengan buyer/agen untuk memasarkan hasil produksi berdasarkan rencana operasional dan kebijakan yang telah ditentukan untuk mencapai pendapatan yang optimal.
4. Manager Personalia memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu Mengatur dan mengawasi kinerja karyawan, Mengatur keluar masuknya karyawan,

Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada karyawan, Bertanggung jawab dan berkoordinasi dengan birokrasi mengenai ketenagakerjaan.

5. Follow Up adalah karyawan yang membantu tugas manager marketing dalam menyelenggarakan pelaksanaan perusahaan dibidang pemasaran dengan buyer/agen untuk memasarkan hasil produksi berdasarkan rencana operasional dan kebijakan yang telah ditentukan untuk mencapai pendapatan yang optimal.
6. Purchasing adalah karyawan yang menentukan sumber material yang diperlukan untuk semua departemen, mengatur order/pesanan dan memonitoring semua pengiriman material, memonitor stock semua barang, dan mengatur penerimaan dan pengeluaran semua material.
7. Accounting bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan ekspor dan impor barang, serta pengeluaran dan pemasukan barang perusahaan.
8. Exim bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan ekspor dan impor barang serta pengeluaran dan pemasukan barang perusahaan.
9. Compliance memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan control terhadap manajemen perusahaan dan menangani complain atas ketidaksesuaian manajemen atau kesalahan dari pekerja, manajemen yang digunakan harus sesuai dengan ETICAL Standard dan CT-PAT.
10. IT (Informatical Technical) sebagai karyawan yang menangani masalah jaringan computer dan internet di perusahaan.
11. Payroll memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai karyawan yang menangani masalah penggajian pegawai.

12. Warehouse (Gudang) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai karyawan yang menangani penerimaan barang dari supplier, melakukan pengecekan kualitas barang, melakukan input data, pembukuan, dan laporan tentang barang yang ada di gudang, memasok barang ke produksi (cutting, sewing, finishing, packing) sesuai dengan permintaan, mendata sisa barang sebagai stock (bila ada), melaporkan ke bagian accounting setiap bulan untuk stock barang, dan membuat material card sebelum turun produksi.
13. Cutting adalah karyawan yang menangani proses pemotongan kain garments dan melakukan pengecekan jika ada kain yang rusak atau terdapat shading.
14. Sewing adalah karyawan yang bertugas memproduksi barang sesuai dengan permintaan pembeli baik itu style, kuantitas maupun kualitas, dan melakukan repair apabila terjadi missing production serta kegiatan produksinya dilakukan sesuai dengan schedule yang telah ditentukan.
15. Quality control secara umum memiliki tugas untuk menjaga kualitas produk yang dipasarkan baik dari segi bentuk, ukuran, warna dan semua hal yang menjadi standart produk yang dipasarkan. Di PT Sam Kyung Jaya Garments memiliki 4 bagian Quality control yaitu QC untuk fabric inspection, QC untuk In-line inspection diproses sewing, QC End-line Inspection dan QC Finishing.
16. Finishing, setelah proses dari sewing dan quality control produk langsung dikirim ke bagian finishing untuk diproses selanjutnya. Karena barang akan dipisahkan sesuai dengan size, warna dan style dan dilakukan pengecekan

ulang menggunakan metal untuk mengetahui apakah ada benda-benda dari metal yang ada di baju misalnya patahan jarum.

17. Mekanik adalah karyawan yang bertanggung jawab atas semua mesin dan peralatan produksi, menyiapkan perlengkapan dan peralatan baik untuk pengendalian peminjaman maupun penerimaan peminjaman dan melakukan pemeriksaan atas peralatan dan perlengkapan produksi.
18. Sample adalah karyawan yang membuat pattern, pola dan sample order serta menentukan final consumption dengan berkoordinasi dengan bagian yang lain.

2.2.5 Pemasaran (*Marketing*) Perusahaan.

PT Samkyung Jaya Garment merupakan anak dari perusahaan GG International Manufacturing Co. Ltd yang mana dalam sistem pengorderan, mereka menjadi pihak ketiga, yaitu PT Samkyung Jaya Garment akan dihubungkan dengan buyer melalui agen. Buyer akan menghubungi pihak agen terlebih dahulu untuk membahas mengenai harga kemudian agen akan menentukan perusahaan yang akan mengerjakan pembelian buyer tersebut. Jika sudah terkonfirmasi dari agen, maka selanjutnya perusahaan melanjutkan pada pelaksanaan produksi.

2.2 Karakteristik Responden

Setelah menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, selanjutnya pada bagian ini akan dijelaskan mengenai karakteristik responden pada penelitian yang berdasarkan pada umur, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

2.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Pada sub-bab ini akan dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan umur responden penelitian yang dibagi menjadi beberapa interval umur.

Tabel 2 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur Pekerja	Frekuensi	Persentase (%)
21 - 30 Tahun	58	55.2
31 - 40 Tahun	38	36.2
41 - 50 Tahun	4	3.8
Total	100	95.2

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang dijabarkan pada Tabel 2.1 diperoleh bahwa responden dengan usia 21 hingga 30 tahun sebanyak 58 orang atau 55.2%. Kemudian untuk responden dengan usia 31 hingga 40 tahun berjumlah sebanyak 38 orang atau 36.2%. Responden dengan usia 40 hingga 50 tahun berjumlah 4 orang atau 3.8%. Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa responden terbanyak yaitu dengan usia berkisar dari 21 hingga 30 tahun. Hal ini dapat mendukung penelitian dimana pada usia tersebut faktor yang memengaruhi komitmen seorang pekerja terhadap pekerjaannya yaitu melalui segi pengelolaan stres, budaya kerja, serta pemberian kepercayaan (Paramith, Yudith & Ihalauiw 2018).

2.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP/MTS/Sederajat	13	12.4
SMA/SMK/MA/Sederajat	79	75.2
Diploma/Sarjana	8	7.6
Total	100	95.2

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel 2.2 bahwa responden dengan lulusan SMA/SMK/MA/Sederajat menjadi responden paling tinggi yaitu berjumlah 79 orang. Kemudian untuk responden dengan tingkat pendidikan SMP/MTS/Sederajat berjumlah 13 orang, sedangkan lulusan paling rendah yaitu Diploma/Sarjana berjumlah 8 orang. Hal tersebut selaras dengan data proporsi buruh menurut latar belakang pendidikan dimana lulusan SMA/SMK/ sederajat terus meningkat seiring dengan peningkatan lulusan setiap tahunnya (katadata, 2023).

2.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berikut merupakan penjelasan mengenai karakteristik responden berdasarkan lama mereka bekerja, sebagai berikut:

Tabel 2 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1 - 2 Tahun	11	11.0
2 - 3 Tahun	48	48.0
> 3 Tahun	41	41.0
Total	100	100.0

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa pekerja yang telah bekerja selama 2-3 tahun memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 48%, sedangkan tingkat kedua yaitu pekerja dengan lama kerja lebih dari 3 tahun sebesar 41%, setelah itu pekerja yang telah bekerja selama 1-2 tahun yaitu 11%. Ini dapat mendukung penelitian dimana pekerja yang sudah bekerja lebih dari 2 tahun memiliki kontrol diri yang baik, hal tersebut disebabkan oleh mereka yang telah terbiasa atau beradaptasi dengan lingkungan. Mereka yang memiliki masa kerja lebih lama sudah paham dan mengerti mengenai tugas pekerjaan mereka, selain itu mereka lebih berpengalaman dalam menghadapi tekanan-tekanan dalam pekerjaannya. Berbeda dengan pekerja yang bekerja belum lama, mereka cenderung kesulitan apabila mengalami tekanan kerja karena kurangnya pengalaman sehingga dapat menyebabkan mudah mengalami stress kerja (Manabung, Suoth, and Warouw 2018).

2.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat (Asal Tempat Tinggal)

Berikut merupakan penjelasan mengenai karakteristik responden berdasarkan lama mereka bekerja, sebagai berikut:

Tabel 2 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat (Asal Tempat Tinggal)

Alamat	Frekuensi	Persentase (%)
Kab Blora	1	0.9
Kab Brebes	2	1.9
Kab Demak	6	5.6
Kab Grobogan	1	0.9
Kab Kendal	5	4.7
Kab Klaten	1	0.9
Kab Magelang	3	2.8
Kab Semarang	69	64.5
Kab Tegal	1	0.9
Kab Temanggung	1	0.9
Kota Salatiga	1	0.9
Kota Semarang	9	8.4
Total	100	100.0

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.4 menunjukkan bahwa pekerja di PT Samkyung Jaya Garment mayoritas berasal dari Kabupaten Semarang yaitu 69%. Adapun dari Kota Semarang sebesar 9%, Kabupaten Demak 6%. Kabupaten Kendal 5%, Kabupaten Magelang 3%, Kabupaten Brebes 2%, dan kabupaten lainnya 1%. Buruh wanita yang berasal diluar Kabupaten Semarang merupakan pendatang yang tinggal bersama dengan keluarga suaminya. Mereka memutuskan untuk bekerja karena adanya desakan ekonomi dan tuntutan hidup yang besar.

2.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Berikut merupakan penjelasan mengenai karakteristik responden berdasarkan lama mereka bekerja, sebagai berikut:

Tabel 2 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan	Frekuensi	Persentase (%)
1-3 Orang	13	12.1
4-6 Orang	85	79.4
7-9 Orang	2	1.9
Total	100	100.0

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.5 menunjukkan bahwa pekerja memiliki jumlah tanggungan paling tinggi yaitu berkisar dari 4 – 9 orang yaitu sebesar 79.4 persen. Anggota keluarga yang menjadi tanggungan bisa meliputi suami, anak, dan orang lain yang tinggal bersama responden. Semakin banyak jumlah tanggungan, maka semakin besar juga pengeluarannya. Hal ini dapat mendorong buruh wanita untuk bekerja. Ini mendukung bahwa adanya keterkaitan mengapa buruh tetap bertahan bekerja di PT Samkyung Jaya Garment karena motivasi bekerja mereka adalah untuk memenuhi kebutuhan. Jumlah anggota keluarga yang banyak membuat jumlah pengeluaran dalam satu keluarga naik, sehingga buruh perempuan menganggap bekerja menjadi satu-satunya cara untuk dapat menutupi kebutuhan ekonomi keluarga, namun tidak meninggalkan perannya sebagai ibu rumah tangga..

2.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami

Berikut merupakan penjelasan mengenai karakteristik responden berdasarkan lama mereka bekerja, sebagai berikut:

Tabel 2 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami

Pekerjaan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Bangunan	1	0.9
Buruh	80	74.8
Karyawan Swasta	1	0.9
OB RSUD	1	0.9
Ojek	1	0.9
Ojol	12	11.2
Pelayan Restoran	1	0.9
Serabutan	1	0.9
Tidak Bekerja (Sakit)	1	0.9
Wirausaha	1	0.9
Total	100	100.0

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.6 menunjukkan bahwa 80% pekerjaan suami buruh wanita yaitu sesama buruh pabrik. Adapun 12% nya yaitu bekerja sebagai ojek online dan pekerjaan lainnya 1 persen. Dengan 80% pekerjaan suami buruh wanita yaitu sama-sama buruh pabrik, artinya bahwa sebagian besar keluarga mengandalkan pendapatn dari dua sumber yaitu suami dan istri. Hal ini bisa menekan buruh wanita untuk bekerja, bahkan jika mereka mengalami kesulitan menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Kemudian, ada pekerjaan suami yang memiliki pendapatn tidak stabil seperti ojek, ojek online, serabutan, wirausaha, dan bangunan yang. Serta buruh wanita yang memiliki suami yang tidak bekerja karena sakit telah menuntutnya untuk bekerja dan memiliki penghasilan tetap. Buruh wanita harus bekerja keras untuk menutupi kebutuhan ekonomi keluarganya.